

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kondisi Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan variabel kontrol Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Leverage* pada Perusahaan Transportasi dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* karena diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.002.
2. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.508
3. Kondisi Keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wahyuni & Pratiwi (2022), Putri (2018).
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar belum tentu dapat menjaga kelangsungan usahanya dan terhindar dari opini audit *going concern*.

5. *Leverage* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi belum tentu menandakan kinerja keuangan yang buruk jika dana tersebut mampu dikelola dengan baik oleh perusahaan.
6. Opini Audit Tahun Sebelumnya sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Opini audit tahun sebelumnya menjadi pertimbangan penting bagi auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam subsektor transportasi dan pariwisata. Oleh karena itu, temuan ini tidak dapat digeneralisasikan untuk industri lain yang memiliki struktur keuangan dan risiko bisnis yang berbeda.
2. Studi ini mencakup periode 2019–2023, yang sebagian besar mencakup dampak pandemi COVID-19. Faktor eksternal ini dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan keputusan auditor tentang memberikan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin berbeda jika dilakukan pada periode yang lebih lama.
3. Fokus penelitian ini adalah faktor keuangan yakni profitabilitas, solvabilitas, kondisi keuangan, dan ukuran perusahaan dalam menganalisis

opini audit *going concern*. Namun, faktor non-keuangan seperti pergantian manajemen, keadaan industri, atau reputasi auditor juga dapat mempengaruhi pendapat auditor tentang *going concern* perusahaan.

5.3 Saran

1. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke berbagai jenis perusahaan dengan berbagai karakteristik keuangan, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor industry, seperti sektor infrastruktur, manufaktur, keuangan, atau *food and beverage*.
2. Disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian agar dampak variabel ekonomi tertentu seperti pandemi dapat dibandingkan dengan periode normal. Ini akan membuat hasil penelitian lebih mencerminkan tren jangka panjang.
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang apa yang mempengaruhi opini auditor *going concern*, penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor non-keuangan seperti kualitas audit, reputasi auditor, atau kebijakan manajemen.